

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian yang melihat populasi atau sampel tertentu. Instrument penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan analisis kuantitatif atau statistik dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan desain korelasional, desain korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan dan variabel terikat yaitu sikap aktivitas seksual pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional* yaitu model pendekatan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan pengumpulan data dilakukan pada kurun waktu yang bersamaan (Nursalam, 2013).

#### **3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data**

##### **3.2.1 Alat Penelitian**

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga kuesioner yaitu, kuesioner A, kuesioner B dan kuesioner C. Kuesioner A yaitu karakteristik responden, kuesioner B yaitu tingkat pengetahuan aktivitas seksual dan kuesioner C yaitu sikap aktivitas seksual pada mahasiswa.

##### **3.2.1.1 Kuesioner Karakteristik Responden**

Kuesioner A yaitu digunakan untuk karakteristik responden. Pada kuesioner A terdiri dari jenis kelamin, umur dan sumber informasi yang diperoleh responden seperti (orang tua, lembaga pendidikan, lingkungan sekitar, teman sebaya dan media sosial).

### 3.2.1.2 Kuesioner Tingkat Pengetahuan Aktivitas Seksual

Kuesioner B yaitu digunakan untuk tingkat pengetahuan aktivitas seksual. Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 18 pertanyaan dan menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman* memiliki dua jawaban tegas yaitu “benar” dan “salah” dengan penilaian skor benar (nilai 1) dan salah (nilai 0). Skala *Guttman* dibuat dalam menjawab pertanyaan yang dianggap sesuai dengan responden dalam bentuk *checklist* atau tanda centang (√). Pertanyaan yang bersifat mendukung (*favourable*) jawaban benar (B) yaitu pada nomor 1, 3, 7, 8, 10, 12, 13, 16 dan 17. Sedangkan pada pertanyaan yang tidak mendukung (*unfavourable*) jawaban salah (S) yaitu pada nomor 2, 4, 5, 6, 9, 11, 14, 15, dan 18. Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapatkan pada kuesioner tingkat pengetahuan, yaitu :

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Nilai Yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Kategori hasil dari pengukuran tingkatan pengukuran dibagi menjadi tiga yaitu (baik, cukup dan kurang). Pengetahuan baik jika responden mampu menjawab 76% – 100% dari semua jawaban pertanyaan, pengetahuan cukup jika responden mampu menjawab 56% – 75% dari semua jawaban pertanyaan dan pengetahuan kurang jika responden mampu menjawab <56% dari semua jawaban pertanyaan (Arikunto, 2013). Berdasarkan pada item 18 pertanyaan terbagi menjadi tiga skor hasil penilaian yaitu, skor tertinggi kategori baik 14 – 18, kategori cukup 11 – 13 dan kategori kurang 0 – 10.

**Tabel 3.1** Kisi – Kisi Tingkat Pengetahuan Aktivitas Seksual

Aspek	Nomor Soal		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Definisi Aktivitas Seksual	1, 3	2, 4	4
Jenis – Jenis Aktivitas Seksual	7, 8	5, 6	4
Bahaya Aktivitas Seksual	10	9	2
Faktor – faktor Yang Mempengaruhi Aktivitas Seksual	12, 13	11, 14	4
Larangan Dalam Aktivitas Seksual	15, 16, 17	18	4
<b>Total Soal</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>18</b>

### 3.2.1.3 Kuesioner Sikap Aktivitas Seksual Pada Mahasiswa

Kuesioner C adalah kuesioner mengenai sikap aktivitas seksual pada mahasiswa. Kuesioner pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan menggunakan model skala *Likert*. Sikap dapat diukur dengan metode rating yang dijumlahkan (*Method of Summated Ratings*). Metode ini merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respons sebagai penentuan nilai skalanya. Skala *Likert* dibuat dalam menjawab pertanyaan yang dianggap sesuai dengan responden dalam bentuk *checklist* atau tanda centang (✓). Menurut Budiman & Riyanto (2013) skala *Likert* memiliki empat pilihan jawaban yang terbagi menjadi dua kategori, sebagai berikut: kategori pertanyaan bersifat mendukung (*favourable*) yaitu sangat setuju (SS) nilai (4), setuju (S) nilai (3), tidak setuju (TS) nilai (2) dan sangat tidak setuju (STS) nilai (1). Sedangkan kategori pertanyaan bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) yaitu sangat setuju (SS) nilai 1, setuju (S) nilai (2), tidak setuju (TS) nilai (3) dan sangat tidak setuju (STS) nilai (4).

Pada pertanyaan bersifat mendukung (*favourable*) yaitu pada nomor 1, 4, 5, 7, 8, 9, 11 dan 12. Sedangkan pada pertanyaan bersifat tidak mendukung (*unfavourable*) yaitu pada nomor 2, 3, 6, 10 dan 13. Berdasarkan seluruh pernyataan tersebut kategori hasil pengukuran sikap dibagi menjadi dua yaitu sikap positif dengan nilai 31 – 60 dan negatif dengan nilai 15 – 30.

**Tabel 3.2** Kisi – Kisi Sikap Aktivitas Seksual Pada Mahasiswa

Aspek	Nomor Soal		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Menerima	1, 4, 5	2, 3	5
Menanggapi	7, 8	6	3
Menilai	9	10	2
Menghayati	11, 12	13	3
<b>Total Soal</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>13</b>

### 3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

#### 3.2.2.1 Uji Validitas

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menggunakan uji coba pengumpulan data dengan uji coba instrumen pada sekelompok orang yang bukan bagian dari sampel. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan uji validitas di Universitas Bhamada Slawi pada prodi D3 Keperawatan yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024, menggunakan *Person Product Moment* dengan jumlah 30 responden pada taraf signifikan 5% adalah  $r$  tabel 0,361. Pada penelitian ini dilakukan uji validitas dengan koreksi antar skor masing – masing tiap variabel dengan skor totalnya. Kuesioner dianggap valid apabila nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel (Dharma, 2011). Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di prodi D3 Keperawatan menggunakan kuesioner B yaitu tingkat pengetahuan aktivitas seksual terdapat 20 pertanyaan, dinyatakan valid sebanyak sebanyak 18 item dari nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20 dan dinyatakan tidak valid yaitu nomor 11 dan 12. Sedangkan pada kuesioner C yaitu sikap aktivitas seksual pada mahasiswa terdapat 15 pertanyaan, dinyatakan valid sebanyak 13 item dari nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15 dan dinyatakan tidak valid yaitu nomor 9 dan 12. Pernyataan yang tidak valid tidak dimasukkan kedalam keusioner.

#### 3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji kuesioner tingkat pengetahuan dan sikap aktivitas seksual yang dibuat oleh peneliti diuji reabilitas pada 30 responden kepada mahasiswa prodi D3 Keperawatan di Universitas Bhamada Slawi, yang dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024. Kuesioner diuji menggunakan *alpha cronbach* jika nilai *alpha cronbach*  $>0,60$  maka dinyatakan reabel dan jika *alpha cronbach*  $<0,60$  maka dinyatakan tidak reabel. Peneliti telah melakukan uji reliabilitas dengan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* kuesioner tingkat pengetahuan aktivitas seksual yaitu  $r = 0,838$  dan kuesioner sikap aktivitas seksual pada mahasiswa yaitu  $r = 0,822$  yang berarti lebih besar dari 0,60 artinya bahwa instrument tersebut reliabel atau dapat dipercaya dan dijadikan instrument penelitian.

### 3.2.3 Cara Pengumpulan Data

#### 3.2.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan peneliti menyusun proposal dari pengajuan judul pada 13 November 2023, dengan menentukan masalah dan tempat penelitian. Selanjutnya peneliti mengajukan surat izin studi pendahuluan kepada Asisten Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi. Setelah melakukan studi pendahuluan kepada tingkat 1, 2 dan 3 sejumlah 13 mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan dan pelaksanaan sidang proposal pada tanggal 7 Maret 2024. Setelah sidang proposal disetujui, peneliti mendapatkan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian dari Ka Prodi S1 Ilmu Keperawatan dan Ners sebagai surat pengantar untuk melaksanakan uji validitas dan reabilitas yang dilakukan di prodi D3 Keperawatan pada tingkat satu dan dua di Universitas Bhamada Slawi yang dilakukan dalam satu hari. Setelah mendapatkan perizinan dari Ka Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhamada Slawi, melaksanakan uji validitas kepada 30 responden pada tanggal 1 April 2024. Pelaksanaan uji validitas dengan mengumpulkan *inform consent* dan pembagian kuesioner yang sebelumnya sudah diberikan arahan mengenai proses pengumpulan data dan prosedur pengisian kuesioner. Setelah data didapatkan dilakukan pengolahan data.

#### 3.2.3.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan sebelum penelitian pada 3 April 2024, peneliti telah melakukan uji validitas dan reabilitas di prodi D3 Keperawatan Universitas Bhamada Slawi dengan responden sebanyak 30 orang, pada uji validitas dan reabilitas dilakukan dengan waktu kurang lebih satu hari. Penelitian telah dimulai pada hari Rabu, 3 April 2024 yang dimulai dari jam 10.00 – 15.45 WIB. Pengambilan data dibantu oleh enumerator sebanyak 3 orang, dengan enumerator dari mahasiswa tingkat akhir prodi S1 Ilmu Keperawatan yang sudah mendapatkan mata kuliah metodologi dan sudah melakukan persamaan persepsi.

Penelitian dilaksanakan dengan sebanyak 3 kali sesi dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling* menggunakan undian dengan nomor absensi tiap

responden dengan alat bantu *Spinner Online*, pada sesi pertama dijam 10.00 WIB kepada mahasiswa tingkat 3 dengan sebanyak ada 27 responden, pada sesi kedua dilakukan dijam 12.10 WIB kepada mahasiswa tingkat 2 dengan sebanyak ada 29 responden dan pada sesi terakhir dilakukan dijam 15.00 WIB kepada mahasiswa tingkat 1 dengan sebanyak 27 responden. Peneliti membagi beberapa sesi dikarenakan responden sedang melaksanakan kegiatan Ujian Tengah Semester Genap dan responden tidak bisa datang secara bersamaan pada saat proses penelitian. Sebelum memberikan kuesioner peneliti dan 3 enumerator memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menyampaikan tujuan dan manfaat penelitian. Peneliti akan memberikan *informed consent* untuk meminta persetujuan menjadi responden, jika responden setuju untuk ikut serta dalam penelitian maka harus menandatangani sebagai bukti persetujuan mengikuti penelitian ini dan membagikan kuesioner yang berisi 18 pertanyaan pada variabel pertama dan 13 pertanyaan pada variabel kedua, waktu yang dibutuhkan untuk tiap sesinya kurang lebih 15 – 20 menit. Selama proses pengisian kuesioner peneliti mendampingi responden, untuk mengantisipasi apabila ada hal yang kurang dipahami. Setelah responden selesai mengisi kuesioner peneliti melihat dan mengecek kembali hasil isian kuesioner responden untuk memastikan apakah semua nomer sudah terisi atau belum. Setelah semua kuesioner lengkap terisi peneliti berpamitan dan tidak lupa mengucapkan terimakasih.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek dan subjek penelitian yang memiliki karakteristik dan ciri tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan di Universitas Bhamada Slawi pada tingkat 1, 2 dan 3 dengan jumlah populasi 481 mahasiswa yang terbagi menjadi masing – masing 3 kelas. Pada tingkat 4 tidak diikutsertakan dikarenakan sedang menjalankan tugas akhir penelitian. Pada kelas tingkat 1 dengan jumlah total 158 mahasiswa terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas 1A (52 mahasiswa), 1B (55 mahasiswa) dan 1C (51 mahasiswa).

Pada kelas tingkat 2 dengan jumlah total 168 mahasiswa terbagi menjadi 3 kelas, yaitu kelas 2A (55 mahasiswa), 2B (56 mahasiswa) dan 2C (57 mahasiswa). Pada kelas tingkat 3 dengan jumlah total 155 mahasiswa terbagi menjadi tiga kelas, yaitu 3A (54 mahasiswa), 3B (52 mahasiswa) dan 3C (49 mahasiswa).

### 3.3.2 Sampel

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi yang diambil dari objek yang diteliti secara keseluruhan dan dianggap sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan (S. Notoatmodjo, 2002). Dalam penelitian teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi. Dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* yang dilakukan dengan mengundir menggunakan nomor absensi dari setiap masing – masing responden, dengan alat bantu menggunakan *Spinner Online* dan diambil sampel dengan jumlah total tiap kelas yang telah ditentukan. Metode pengambilan sampel *simple random sampling* untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan pada setiap bagiannya.

#### 3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan syarat yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel dalam penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini meliputi: mahasiswa tingkat 1, 2 dan 3, bersedia menjadi responden selama penelitian, responden dapat membaca dan menulis, responden tidak memiliki gangguan pendengaran.

#### 3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik subjek populasi yang tidak dapat digunakan sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi pada penelitian ini seperti: mahasiswa tingkat 1, 2, 3 yang tidak hadir pada saat penelitian, mahasiswa tingkat 4 yang sedang melakukan proses penelitian pada tugas akhir, tidak bersedia

untuk menjadi responden, mahasiswa yang tidak mengisi kuesioner penelitian keseluruhan pada waktu pengambilan data melalui kuesioner.

### 3.4 Besar Sampel

Besar sampel merupakan banyaknya anggota dari populasi yang akan dijadikan sampel pada penelitian. Penghitungan besar sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi ilmu keperawatan di Universitas Bhamada Slawi. Jumlah populasi pada tingkat 1, 2 dan 3 adalah 481 mahasiswa, yang terdiri dari beberapa kelas tingkat 1A (52 mahasiswa), 1B (55 mahasiswa), 1C (51 mahasiswa), 2A (55 mahasiswa), 2B (56 mahasiswa), 2C (57 mahasiswa), 3A (54 mahasiswa), 3B (52 mahasiswa) dan 3C (49 mahasiswa). Menurut (Ridwan, 2017) rumus jumlah sampel dengan teknik *simple random sampling* menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus *slovin* tersebut diperoleh besaran sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{481}{1 + 481 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{481}{1 + 481 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{481}{1 + 4,81}$$

$$n = \frac{481}{5,81}$$

$$n = 82,7 = 83$$

Jadi, jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 83 responden yang diambil melalui metode *slovin*. Kemudian peneliti membagi 83 responden kepada setiap kelas ditingkat 1, 2 dan 3 menggunakan rumus yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2012) :

$$n = \frac{X}{N} \times N^1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan setiap strata

N = Jumlah seluruh populasi mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan di Universitas Bhamada Slawi tingkat 1, 2 dan 3

X = Jumlah populasi pada setiap kelas

N<sup>1</sup> = Sampel

**Tabel 3.3** Jumlah Sampel Tiap Kelas Tingkat 1, 2 dan 3 Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Di Universitas Bhamada Slawi

No	Populasi	Rumus	Sampel
1.	Tingkat 1A	$\frac{52}{481} \times 83$	8,9 = 9
2.	Tingkat 1B	$\frac{55}{481} \times 83$	9,4 = 9
3.	Tingkat 1C	$\frac{51}{481} \times 83$	8,8 = 9
4.	Tingkat 2A	$\frac{55}{481} \times 83$	9,4 = 9
5.	Tingkat 2B	$\frac{56}{481} \times 83$	9,6 = 10
6.	Tingkat 2C	$\frac{57}{481} \times 83$	9,8 = 10

7.	Tingkat 3A	$\frac{54}{481} \times 83$	9,3 = 9
8.	Tingkat 3B	$\frac{52}{481} \times 83$	8,9 = 9
9.	Tingkat 3C	$\frac{49}{481} \times 83$	8,6 = 9
<b>Total Sampel</b>			<b>83</b>

Jadi total sampel yang diperoleh pada hasil perhitungan adalah 83 responden. Artinya dari jumlah 83 responden yang didapat oleh peneliti, kemudian peneliti membagi dengan perolehan hasil pada setiap kelas ditingkat 1, 2 dan 3.

### 3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Bhamada Slawi. Pada penelitian tersebut dilaksanakan pada bulan 3 April 2024.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian pada variabel – variabel yang akan diamati oleh peneliti (Notoatmodjo, 2014). Definisi operasional yang ditentukan berdasarkan dari parameter yang dijadikan sebagai ukuran dalam penelitian.

**Tabel 3.4** Definisi Operasional Variabel Penelitian, Alat Ukur, Hasil Ukur dan Skala Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Independen Tingkat Pengetahuan Aktivitas Seksual	Pemahaman remaja tentang aktivitas seksual, jenis – jenis, bahaya melakukan aktivitas seksual, faktor – faktor dan	Kuesioner	Baik 14 – 18 Cukup 11 – 13 Kurang 0 – 10	Ordinal

		larangan dalam aktivitas seksual		
2.	Dependen Sikap Aktivitas Seksual Pada Mahasiswa	Respon atau reaksi seksual yang dihasilkan oleh seseorang ketika melihat, mendengar atau membaca informasi dan pemberitaan terhadap suatu objek.	Kuesioner	Skor positif : 27 – 52 Sikap negatif : 13 – 26

### 3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah salah satu metode pengumpulan data selama kegiatan penelitian. proses pengumpulan data ini melalui beberapa tahap yaitu *editing, coding, tabulating, entry data* dan *cleaning* (S. Notoatmodjo, 2012).

##### 3.7.1.1 *Editing* (Penyuntingan)

*Editing* adalah kegiatan dimana peneliti memeriksa kelengkapan data kuesioner yang sudah diisi oleh responden. Selama waktu penelitian maka peneliti akan memeriksa Kembali data yang telah terkumpul dari responden melalui lembar ceklis (√) yaitu dengan cara memeriksa kelengkapan pada pengisian data dan jawaban yang diterima responden.

##### 3.7.1.2 *Coding* (Pengkodean)

*Coding* atau pengkodean adalah tahap penelitian dengan memeriksa kode dengan cara mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. *Coding* pada penelitian ini yaitu pada kuesioner A yaitu karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan sumber informasi (orang tua, lembaga pendidikan, lingkungan sekitar, teman sebaya dan media sosial). Pada kuesioner B yaitu tingkat pengetahuan dengan menggunakan skala *guttman* yang terdiri dari 18 pertanyaan dan terdapat dua pilihan jawaban yaitu alternatif yang dapat dipilih oleh responden yaitu Benar dan Salah. Pada kuesioner C yaitu sikap aktivitas seksual pada mahasiswa yang terdiri dari 13 pertanyaan dengan

menggunakan skala *likert* dan terdapat empat pilihan jawaban yaitu SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju dan STS = Sangat Tidak Setuju.

Interpretasi pada kuesioner B yaitu tingkat pengetahuan diberi pengkodean yaitu (nilai pengetahuan baik = 1, nilai pengetahuan cukup = 2 dan nilai pengetahuan kurang = 3). Interpretasi pada kuesioner C yaitu sikap aktivitas seksual pada mahasiswa yaitu (nilai positif = 1 dan nilai negatif = 0).

#### 3.7.1.3 *Tabulating* (Tabulasi)

*Tabulating* merupakan tahap pada suatu proses merekapitulasi data yang kemudian akan dimasukkan kedalam tabel untuk mempermudah memasukan data kedalam komputer.

#### 3.7.1.4 *Entery Data* (Memasukan Data)

*Entery data* adalah tahap memasukkan dan memindah jawaban responden yang telah dikumpulkan dan diberi kode, sehingga selanjutnya dimasukkan kedalam tabel oleh peneliti. Tabel tersebut dapat mempermudah peneliti dalam memasukkan data kedalam computer untuk dianalisa hasil datanya dan dihitung frekuensinya.

#### 3.7.1.5 *Cleaning* (Pemeriksaan)

*Cleaning* merupakan suatu proses terakhir dengan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan kedalam komputer, dan dapat mempermudah peneliti dalam menghapus data dengan hanya melihat data yang sesuai dengan variabelnya. Pada proses ini bertujuan untuk melihat kemungkinan kesalahan data yang telah dimasukkan ataupun data yang belum di *entery*.

### 3.7.2 Analisa Data

#### 3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan dalam menjelaskan atau mendeskripsikan variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Pada analisa univariat dilakukan pengukuran pada variabel dependen yaitu tingkat pengetahuan dan independen yaitu sikap aktivitas seksual pada mahasiswa dengan kuesioner, oleh karena itu data yang digunakan peneliti bersifat kategorik dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dari masing – masing variabel (Notoatmodjo, 2018). Presentase dari tiap

variabel meliputi umur, jenis kelamin, sumber informasi yang diperoleh responden, tingkat pengetahuan dan sikap aktivitas seksual.

#### 3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah salah satu Analisa data berfungsi untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Dalam penelitian ini Analisa bivariat untuk mengetahui hubungan variabel dependen (tingkat pengetahuan) terhadap variabel independent (sikap aktivitas seksual pada mahasiswa). Analisa *statistik* pada penelitian ini menggunakan metode uji *chi-square*, karena uji *chi-square* digunakan untuk mengetahui data yang berhubungan dan jumlah data yang siap dipindahkan dalam bentuk frekuensi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu menghasilkan proporsi dan probabilitas. Kelebihan menggunakan uji *chi-square* adalah untuk mengetahui gambaran terhadap hasil *statistik* yang saling berkaitan satu sama lain. Pada uji *statistik* yang digunakan pada penelitian melalui bantuan program komputer yaitu SPSS. Hasil uji *statistic* yang didapatkan,  $H_a$  diterima jika  $p$  value  $<0,05$  dan  $H_o$  ditolak jika  $p$  value  $>0,05$ . Hasil uji Bivariat menggunakan metode uji *chi square* menunjukkan nilai  $p$  value = 0,012 yang artinya  $p <0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan dan sikap aktivitas seksual pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan di Universitas Bhamada Slawi.

### 3.8 Etika Penelitian

Menurut Dharma (2011) menyatakan bahwa prinsip etik dalam penelitian terdapat empat jenis, yaitu sebagai berikut :

#### 3.8.1 Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti melaksanakan penelitian tidak atas paksaan, melainkan dilakukan dengan persetujuan dari responden dan bersedia untuk menjadi responden. Penelitian ini tidak dapat menimbulkan kerugian baik psikis, fisik ataupun materi. Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Pada penelitian juga dilampirkan lembar persetujuan (*informed consent*) yang diisi oleh responden jika bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian.

### 3.8.2 Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Responden (*respect for privacy and confidentiality*)

Dalam penelitian dilakukan kerahasiaan responden baik identitas seperti nama responden yang diganti menggunakan inisial pada lembar alat ukur dan mensensor foto responden pada lembar dokumentasi.

### 3.8.3 Keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian ini dilakukan secara jujur, terbuka, adil, dan hati – hati. Peneliti tidak membeda – bedakan antar responden baik pada jenis kelamin, budaya, dan mengkondisikan waktu sebaik mungkin selama proses penyebaran kuesioner.

### 3.8.4 Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*balancing harm and benefits*)

Dalam penelitian ini memiliki manfaat kepada responden yaitu memberikan pengetahuan tentang seksual pranikah, faktor – faktor dari seksual pranikah, macam – macam sikap dalam seksual pranikah, hingga dampak yang dapat menimbulkan kerugian jika terjadi perilaku seks bebas. Sehingga responden dapat memiliki wawasan yang lebih luas dan memiliki sikap yang baik untuk menghindari kerugian pada aktivitas seksual pranikah untuk diri sendiri ataupun orang lain.